

BAB III

TEKNIK MENJAHIT INOVASI BUSANA ETNIK

A. Teknik Menjahit pada Kain Tembus Terang

Macam kain yang dapat dipakai untuk pembuatan busana inovasi dari kain tembus terang, di antaranya kain sifon, sutera, brookat, tula dan kain organdi. Teknik menjahit busana inovasi dari kain tembus terang yang tidak menggunakan furing yaitu dengan menggunakan kampuh balik, sedangkan bila menggunakan furing lekat diselesaikan dengan kampuh terbuka yang pinggiran kampuhnya dapat diselesaikan dengan obras yang warna benangnya sama dengan warna kain atau bisa juga dengan disetik mesin yang kecil

B. Teknik Menjahit pada Kain Tebal

Macam kain tebal untuk pembuatan busana inovasi antara lain kain beludru atau kain satin. Busana inovasi umumnya menggunakan furing, meski terbuat dari kain yang tidak tembus terang, Teknik menjahit busana inovasi dari kain tebal ini diselesaikan dengan kampuh terbuka. Kampuh kain dasar dengan kampuh kain furing selalu berhadapan, oleh karena itu penyelesaian pinggiran kampuh dapat diobras, disetik mesin yang kecil atau juga tanpa obras atau setik mesin tetapi pada waktu kain dipotong, menggunakan gunting zigzag baik kampuh kain dasar atau kampuh kain furingnya.

C. Teknik Menghias Inovasi Busana Etnik

Busana inovasi agar terlihat lebih menarik, biasanya diberi sentuhan hiasan pada bagian-bagian tertentu. Hiasan yang dapat diterapkan antara lain dapat berupa hiasan bordir, hiasan aplikasi, hiasan mute, payet, manik-manik atau kristal, hiasan lekapan benang, hiasan sulaman pita, hiasan lukis dan hiasan sulaman fantasi. Teknik menghias dapat dikerjakan langsung setelah kain dipotong atau sebelum kain dijahit dan disambungkan juga dapat dikerjakan setelah bagian-bagian busana disambungkan.